

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dampak pandemik covid 19 pada tahun 2020 ini di Indonesia memberikan efek jangka panjang di bidang pendidikan, masa pembelajaran selama online atau dalam jaringan terasa kurang efektif untuk pemahaman materi sehingga kualitas pembelajaran pelajar menurun. Karena situasi pandemi ini pelajar mengalami *culture shock* terhadap proses pembelajaran, masyarakat yang merasa kesulitan dalam menjalani pembelajaran online salah satunya mahasiswa semester akhir.

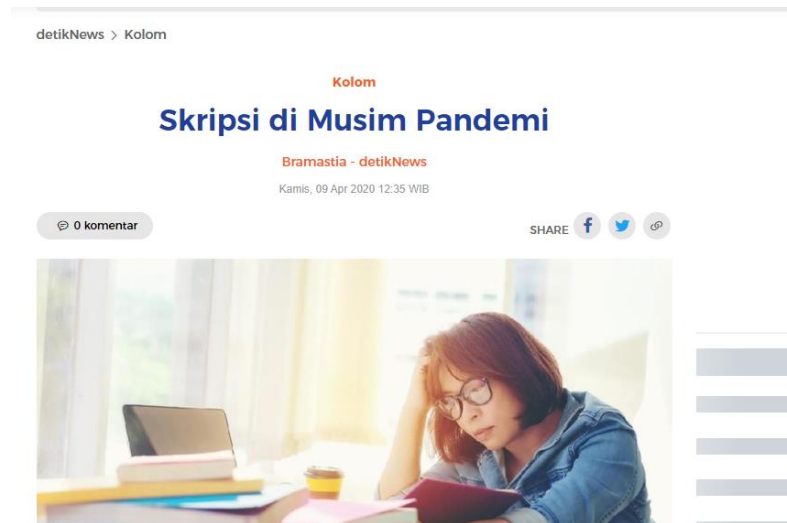
Gambar 1 Berita mahasiswa selama pandemi



Sumber: Kumparan.com

Dilansir dari Kumparan (Giantara, 2021), kegiatan pembelajaran jarak jauh secara *online* merupakan proses pembelajaran yang kurang efektif, terutama untuk mahasiswa semester akhir. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Ditjen Dikti Kemendikbud mengenai evaluasi pembelajaran jarak jauh, 90% persen mahasiswa semester akhir lebih memilih kuliah tatap muka, dan hal tersebut menunjukkan hanya 10% dari survei mahasiswa semester akhir yang menikmati pembelajaran *online*.

Gambar 2 Berita skripsi selama pandemi



Sumber: Detik.news.com

Berdasarkan berita dari Detik.News (Bramastia, 2020), Sebagian mahasiswa semester akhir merasa bimbingan secara *online* merupakan hal yang sulit untuk dilakukan, penjelasan secara *online* via *google meet* atau *zoom meeting* tentu sangat berbeda dengan *offline* bertatap muka, didukung oleh hasil penelitian Cataudella (2021) yang memungkinkan beberapa refleksi penting tentang tekanan yang dialami selama pembelajaran *online* selama periode dilema Covid-19 ini, didukung oleh Singh (2020) menyatakan bahwa lebih banyak kekhawatiran karena pembelajaran *online* dibanding rasa kecemasan atau kekhawatiran yang terjadi karena penyakit Covid-19 itu sendiri.

Gambar 3 Berita transisi pandemi



Sumber: Kompas.com

Menurut berita dari Kompas.com (Purnamasari, 2021) , pemerintah sudah menyiapkan beberapa upaya serta kebijakan untuk melakukan transisi status pandemi Covid-19 menjadi status endemi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh yang besar pada bidang pendidikan di Indonesia terutama pada proses pembelajaran. Salah satu dampak dari munculnya fenomena Covid 19 ini yaitu adanya pergeseran pada proses pembelajaran dimana interaksi antara guru atau Dosen kepada murid serta mahasiswa hanya dilakukan melalui media komunikasi, internet, handphone, komputer, dan sebagainya. Perkembangan teknologi telah melahirkan media edukasi yang kreatif dan inovatif (Mardiana, 2021).

Gambar 4 Berita sidang offline



Sumber: Stikes Mahardika.com

Dilansir dari STIKes (2021), sebanyak 32 orang mahasiswa dan mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mahardika sudah mengikuti sidang Karya Tulis Ilmiah D3 dan sidang skripsi. Sidang kali ini merupakan sidang gelombang pertama untuk Tahun 2021/2022. Sidang yang dilakukan secara *offline* lebih fleksibel bagi Dosen penguji karena dapat melihat secara langsung insteraksi dan naskah sidangnya, pemeriksaan dari Dosen lebih lengkap secara *offline* dibandingkan dengan sistem *online*.

Komunikasi menjadi hal yang paling penting antara mahasiswa dan Dosen pada saat bimbingan *online*, dapat dilihat dari hasil penelitian Hidayat (2020) bahwa keefektifan ini dapat menghasilkan output yang positif baik untuk mahasiswa ataupun Dosen. Namun komunikasi yang baik juga dapat terjadi antara mahasiswa dan Dosen tergantung pribadi masing-masing, terbukti dari hasil penelitian Darwin (2020) bahwa pola komunikasi persuasi antara Dosen tergolong baik dalam proses perkuliahan sehingga mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian Nur Rahimah (2017) menyatakan bahwa memang terdapat kontribusi yang positif antara komunikasi persuasi antara guru dengan muridnya. Dalam hasil penelitian lain Nurlaila (2019) bahwa pada saat Dosen menjadi mentor dari mahasiswa, akan memberikan dampak positif jika dilaksanakan dengan maksimal ditambah dengan model pembelajaran yang baik dari Dosen.

Mentoring merupakan proses pemberian dukungan atau dorongan yang memiliki upaya untuk membantu seseorang hal ini dapat dikatakan sebagai persuasi sosial, persuasi sosial adalah proses dimana individu diberikan nasihat, bujukan, dan arahan, serta bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Persuasi sosial merupakan salah satu sumber efikasi diri. Efikasi diri merupakan keyakinan kemampuan diri seseorang terhadap tugas yang sedang dikerjakan. Akan tetapi pengaruh dari dosen kepada mahasiswa selama dosen menjadi *mentor* mahasiswa, terkadang mahasiswa merasa adanya penurunan kemampuan diri mereka.

Kemampuan individu mahasiswa dalam hal kepercayaan diri berkurang karena mahasiswa merasa kompetensi dan ilmu mereka serta kesanggupan mengatasi masalah menurun, terbukti pada penelitian Tim Pressley (2021), efikasi

menurun pada saat pembelajaran *online* dibandingkan dengan tatap muka, didukung oleh penelitian Hernan (2020) Menurut Bandura dalam buku Nur Ghofrun (2019), kepercayaan diri adalah suatu keyakinan dalam diri seseorang yang merasa bahwa dirinya mampu untuk berperilaku seperti yang dibutuhkannya untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

Kepercayaan diri adalah aspek yang sangat penting bagi seorang mahasiswa untuk mengenal dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Proses kepercayaan dalam diri mahasiswa tingkat akhir bisa dilihat dari proses perilaku saat pembelajaran atau bimbingan *online*, mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi pasti memiliki keberanian, keaktifan dan aktualisasi dirinya saat berhadapan dengan Dosen, terbukti dari hasil penelitian Situmeang (2020) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah menganggap bahwa kesulitan yang dihadapi merupakan beban hidup yang dimilikinya, sehingga beban itu dianggap menjadi sebuah ancaman dan berpeluang besar mengalami frustrasi. Terbukti dalam penelitian Sari (2021) mengatakan bahwa diketahui adanya pandemi ini dapat menyebabkan para mahasiswa menjadi tidak percaya akan kemampuan yang dimilikinya, timbulnya penurunan kepercayaan diri mahasiswa tersebut.

Mahasiswa yang kurang percaya diri memiliki gejala-gejala pada saat pembelajaran atau bimbingan online berlangsung, diantaranya tidak berani mengungkapkan pendapatnya, ragu-ragu saat berbicara dengan Dosen, diam saat ditanya untuk menyatakan perihal pendapat atau persepsinya, serta tidak percaya diri mengenai keputusan yang akan dipilih, dan cenderung lebih tertutup sampai pada akhirnya dia tidak mempercayai dirinya sendiri akan kemampuan untuk mengambil sebuah keputusan.

Alasan peneliti ingin meneliti topik ini karena banyak mahasiswa yang tidak memiliki semangat dan terlihat menunda-nunda untuk penyelesaian tugas akhir atau skripsi, dilihat dari catatan nama-nama mahasiswa yang sudah menyelesaikan tugas akhir, dari 283 mahasiswa ilmu komunikasi hanya 21 mahasiswa yang lulus tujuh semester (3,5 tahun), 124 mahasiswa yang lulus 8 semester tepat 4 tahun, sisanya sebanyak 138 mahasiswa masih belum menyelesaikan tugas akhir, peneliti ingin mengetahui apakah *mentoring* sebagai persuasi sosial orang sekitarnya terhadap

kepercayaan diri mahasiswa dapat mempengaruhi masing-masing individu, dilihat dari masa pembelajaran bimbingan online dimana orang sekitar lingkungan akan memberikan semangat serta dorongan untuk mahasiswa akan tugas akhir yang mereka kerjakan, apakah akan timbul motivasi untuk segera menyelesaikan tugas tersebut atau tidak. Terbukti pada hasil penelitian Raiyanti (2016) bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan untuk menunda hal yang seharusnya dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, mulai dari menunda tugas menulis, membaca, kemudian tidak belajar menghadapi ujian, hingga menghindari pertemuan perkuliahan. Penyebab hal-hal tersebut karena munculnya rasa enggan, atau ragu untuk memulai dan mengerjakan tugas yang dianggap mahasiswa sulit atau tidak menyenangkan, hingga adanya rasa khawatir dan takut akan konsekuensi yang mungkin akan timbul dari penyelesaian tugas pada evaluasi tugas akhir mahasiswa. Karakteristik mahasiswa yang suka menunda-nunda mengerjakan tugas atau suka tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu terkadang memiliki alasan yang beragam, hingga memperoleh tambahan waktu dan lebih memilih untuk melakukan kegiatan lainnya yang lebih menyenangkan.

Serta hasil penelitian Nikiya (2020) yang memberikan dampak positif dan signifikan antara persuasi sosial dengan efikasi diri seseorang, kemudian dari hasil penelitian Menanti (2017) yang mengatakan bahwa komunikasi persuasif atau persuasif verbal dapat memberikan kontribusi terhadap kepercayaan diri pelajar selama masa pembelajaran, maka dari itu pengajar perlu meningkatkan komunikasinya secara persuasif, persuasif verbal yang dilakukan pengajar bertujuan untuk mempengaruhi kepercayaan diri siswa agar sesuai dengan kehendak pengajar.

Hasil penelitian Tiara (2021) mengemukakan bahwa peran pembimbing yaitu untuk mengontrol emosi serta perasaan siswa dalam menjalani kehidupannya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka ketika berada dalam lingkup masyarakat, adanya kesulitan pandemi dapat mereka tangani karena adanya peran pembimbing dengan kemampuan komunikasi persuasifnya yang selalu ada untuk memotivasi serta membimbing mahasiswa ketika merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas. Hal ini yang membuat rasa kepercayaan diri mahasiswa tetap

tumbuh dan berkembang karena adanya dukungan dan bimbingan dari pembimbing.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya maka timbul pertanyaan yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh *mentoring* sebagai persuasi sosial terhadap kepercayaan diri mahasiswa tingkat akhir pada masa endemi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, penelitian ini bertujuan yakni mengetahui tentang *mentoring* sebagai persuasi sosial mahasiswa semester akhir terhadap kepercayaan diri pada masa endemi. Penelitian ini memiliki dua tujuan utama yaitu tujuan praktis dan teoritis, yakni:

1) Tujuan Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari peneliti mengenai adakah pengaruh *mentoring* sebagai persuasi sosial terhadap kepercayaan diri mahasiswa tingkat akhir selama masa endemi.

2) Tujuan Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap penggunaan teori *Self Efficacy* terhadap komunikasi persuasi dan kepercayaan diri mahasiswa tingkat akhir dalam penelitian ini.

1.4 Manfaat penelitian

1) Manfaat Akademis:

Penulis berharap pembaca dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan memberikan pemahaman bagi para pembaca tentang kepercayaan diri mahasiswa terhadap pelaksanaan skripsi di masa endemi yang memberikan dampak yang besar terhadap pendidikan.

2) Manfaat Praktis:

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk mahasiswa tingkat akhir agar lebih fokus dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir mereka dengan sebagaimana mestinya. Kemudian penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai

pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya kepercayaan diri bagi mahasiswa semester akhir.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman mengenai penelitian ini, penulis menguraikan sistem penulisan pada penelitian ini menjadi seperti, yakni:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti memberikan uraian atau penjelasan mengenai latar belakang masalah, kemudian masalah penelitian, tujuan penelitian, setelah itu manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan yang akan menjadi pertimbangan bagi peneliti dalam menentukan topik penelitian, judul penelitian serta pokok permasalahan penelitian yang diambil sebagai contoh-contoh dari permasalahan yang nantinya diteliti lebih dalam oleh peneliti.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti memberikan penjelasan mengenai konsep-konsep penelitian mulai dari konsep persuasi sosial, konsep kepercayaan diri, komunikasi persuasi, mahasiswa akhir dan bimbingan online, efikasi diri yang digunakan peneliti hingga kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai objek penelitian yang berisi populasi dan sampel, jenis penelitian yang berisi tentang jenis pendekatan dan paradigma penelitian, teknik pengumpulan data, operasional variabel, sumber data yaitu primer dan sekunder, teknik analisis data dan tabel rencana waktu penelitian.

BAB VI: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai hasil pengolahan data penelitian dan analisisnya. Menjelaskan tentang temuan-temuan data penelitian yang sesuai dengan variabel, dimensi dan indikator penelitian, serta menjawab rumusan masalah penelitian yang disampaikan pada bab sebelumnya (bab pendahuluan).

Diuraikan pula secara detail dan sistematis tentang pengolahan data yang sudah dilakukan peneliti.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti untuk menjawab tujuan peneliti. Terdapat saran praktis untuk menjadikan hasil penelitian sebagai kontribusi akademik dalam merumuskan keputusan, kemudian saran teoritis yakni untuk menjelaskan kelemahan dan kelebihan penelitian, dan menganjurkan penelitian selanjutnya untuk mengambil sudut pandang lain yang berbeda dengan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang referensi atau sumber seperti judul buku, jurnal, dan bahan-bahan lain penunjang skripsi yang dilengkapi dengan tahun terbit, nama pengarang, atau informasi lain yang digunakan peneliti.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi tentang data-data pendukung untuk penelitian ini.